

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan umur ibu dengan kejadian anemia pada kehamilan di Puskesmas Bojong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Umur ibu hamil menunjukkan bahwa dari 90 responden kategori umur tidak beresiko sebanyak 64 responden (71,1%) dan sisanya dengan kategori umur beresiko sebanyak 26 responden (28,9%)
2. Kejadian pada kehamilan di Puskesmas Bojong ini, memperlihatkan responden yang mengalami anemia sebanyak 45 responden (50%) dan responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 45 responden (50%)
3. Hubungan umur ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas bojong. menunjukkan bahwa dari 45 responden yang anemia paling banyak kategori umur tidak beresiko sebanyak 30 responden (46,9%) dan ibu hamil yang tidak anemia dengan kategori umur tidak beresiko sebanyak responden 34 (53,1%). Berdasarkan hasil uji chi square nilai $p\text{-value} = 0,352$ ($p > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara umur ibu hamil dengan kejadian anemia pada kehamilan di Puskesmas Bojong.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut dengan metode lain yang lebih baik, jumlah sampel yang lebih banyak, pengukuran yang lebih spesifik serta menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungannya dengan anemia pada ibu hamil.

2. Bagi ibu hamil dan keluarga

Diharapkan ibu hamil dan keluarga dapat meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah agar ibu hamil lebih terpantau kondisi kesehatannya, terutama kadar Hb.

3. Bagi puskesmas

Agar banyak memberikan program – program mengenai pencegahan terjadinya anemia dalam kehamilan serta dapat mengusahakan program pemberian makanan tambahan (PMT) secara merata.